

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil pengolahan dan analisis data *World Bank* terkait pengaruh tenaga kerja industri, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja industri memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2010-2023. Hal ini menunjukkan adanya fenomena “*premature deindustrialization*” yang banyak terjadi di negara-negara berkembang yang mengalami penurunan kontribusi sektor industri sebelum mencapai tahap ekonomi maju dan pendapatan tinggi. Kondisi ini relevan dengan negara-negara ASEAN yang mulai bergeser ke sektor jasa meskipun industrialisasi belum terserap secara optimal (Rodrik, 2015).
2. *Foreign Direct Investment* (FDI) memberikan pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2010-2023. Temuan ini menunjukkan bahwa FDI berperan lebih dari sekadar tambahan modal, yakni turut mendorong transfer teknologi, penguatan kapasitas produksi, dan keterlibatan dalam jaringan rantai nilai global.
3. Teknologi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2010-

2023. Hal ini menunjukkan bahwa internet berperan penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, memperluas akses informasi, serta menurunkan biaya transaksi di berbagai sektor.

4. Hasil pengujian F menunjukkan variabel Tenaga Kerja Industri, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Teknologi Digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2010–2023.

5.2 Saran

1. Diharapkan pemerintah perlu memperkuat program pendidikan vokasi, pelatihan kerja, dan sertifikasi kompetensi industri agar tenaga kerja lebih siap menghadapi kebutuhan industri yang berbasis teknologi. Meskipun tenaga kerja meningkat, kualitasnya perlu ditingkatkan agar kontribusi terhadap produktivitas menjadi optimal.
2. Diharapkan pemerintah selalu konsisten untuk memperkuat akses *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan memudahkan proses perizinan dan perlindungan hukum bagi investor sehingga investor asing tertarik untuk menanamkan modal dalam jangka panjang.
3. Diharapkan pemerintah dapat memperluas akses internet dan infrastruktur digital nasional, terutama pada kawasan industri agar adopsi teknologi digital semakin merata. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat transformasi digital melalui pembiayaan, insentif, dan regulasi yang mendukung adopsi teknologi baru.
4. Diharapkan masyarakat khususnya tenaga kerja industri, perlu secara aktif

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi di era industri 4.0. Selain itu, mengikuti program pelatihan vokasi, sertifikasi profesional, dan pendidikan berbasis kebutuhan industri, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun perusahaan.

5. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain yang relevan seperti infrastruktur dan kualitas tenaga kerja guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, sebaiknya memperluas periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat serta dapat menggunakan metode analisis yang lebih mendalam seperti *Generalized Method of Moments* (GMM) agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap hubungan antar variabel.

